

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian bab ini akan menjelaskan terkait dengan penelitian-penelitian yang terdahulu yaitu mengambil topik mengenai pentingnya penelitian literasi keuangan, *pay later*, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan *self control* sebagai mediasi

2.1.1 Julita Elpa, Idwal B, dan Herlina Yustati (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Teknik analisis data meliputi uji kualitas data serta uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan shopee *Pay later* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan

terletak pada beberapa aspek berikut:

1. Kedua penelitian ini menjelaskan dampak *pay later* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
2. Kedua Penelitian menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik sampling

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang meliputi hal-hal berikut:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan mahasiswa mahasiswa UIN fatmawati sukarno bengkulu sebagai sampel penelitian. Penelitian saat ini menggunakan pada mahasiswa yang berada di surabaya sebagai sampel
2. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel independen yakni shopee *pay later* dan variabel dependen perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan, *pay later*, dan gaya hidup variabel dependen perilaku konsumtif, dan *self control* sebagai variabel mediasi

2.1.2 Nurfitraeny Nasrudin, dan Bado (2022)

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Subjek penelitian ini adalah seluruh dosen tetap fakultas ekonomi pada universitas negeri Makasar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling*, dengan jumlah responden yang diperoleh 31 dosen. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji kualitas data dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Artinya, jika memiliki literasi keuangan dan pengendalian diri yang baik maka individu akan terhindar dari perilaku konsumtif

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel independen yaitu literasi keuangan dan pengendalian diri dan variabel dependen perilaku konsumtif

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang meliputi hal-hal berikut:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan dosen sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai sampel penelitian
2. Penelitian sebelumnya menggunakan *snowball sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian sekarang menggunakan *Purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel
3. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan dan pengendalian diri dan variabel dependen perilaku konsumtif. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen *pay later* gaya hidup

2.1.3 Fajra Aurelia, Tri Yuniarti, Erna Julianti, Marbela dan Fera Damayanti (2023)

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui apakah literasi keuangan dan *self control* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Subjek penelitian yang

digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa kos akutansi Reguler A Universitas Tanjungpura angkatan 2020 dan 2021. Sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quota sampling*, dengan jumlah responden 110. Teknik analisis yang digunakan uji validitas dan, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif dan *self control* berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada beberapa aspek berikut :

- 1 Kedua penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan dan *self control* dan variabel dependen perilaku konsumtif
- 2 Kedua penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai sampel penelitian.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang meliputi hal-hal berikut:

- 1 Penelitian sebelumnya menggunakan universitas tanjung pura sebagai lokasi penelitian. Penelitian sekarang menggunakan surabaya sebagai lokasi penelitian.
- 2 Penelitian sebelumnya menggunakan *quota sampling* untuk pengambilan sample. Penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling* untuk pengambilan data
- 3 Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan

dan *self control* dan variabel dependen perilaku konsumtif. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen *pay later* dan gaya hidup

2.1.4 Irdiana Ilma Haq, Naelati Tubastuvi, Wida Purwidiанти, Hengky Widhidanono (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhamadiyah Purwokerto, dan Universitas Islam Negeri prof K.H Saifudin Zuhri dari angkatan 2019-2021. Sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*, dengan 134 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan asumsi klasik, hipotesis, dan analisis regresi linear berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan, teman sebaya dan, *self control* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan variabel *electronic money* dan gaya hidup memiliki hubungan positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada beberapa aspek berikut :

1. Kedua penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai sampel penelitian
2. Kedua penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik sampling
3. Kedua penelitian ini menggunakan variabel independen literasi keuangan, gaya

hidup, kontrol diri dan variabel dependennya perilaku konsumtif

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang adalah penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel independen literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan variabel dependen perilaku konsumtif. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen yakni *pay later*

2.1.5 Wenseslaus Ngampus, Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi, Friday

Fridayana Yudiaatmaja (2023)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Subjek penelitian ini menggunakan generasi milenial kota Denpasar yang berada pada rentang usia 22-42 tahun. Teknik sampling yang digunakan *probability sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. dengan teknik analisis regresi linear berganda

Hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan variabel dependen perilaku konsumtif

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang meliputi hal-hal berikut:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan *probability sampling* sebagai teknik sampling. Penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik sampling.

2. Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yakni generasi milenial kota Denpasar. Sampel penelitian sekarang menggunakan mahasiswa yang ada di Surabaya
3. Penelitian sebelumnya variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan variabel dependen perilaku konsumtif. Penelitian sekarang menggunakan variabel mediasi *self control*

2.1.6 Julita, Rizky Aditya (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Subjek penelitian ini menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara angkatan 2018. Teknik sample yang digunakan yaitu *Random sampling*, dengan jumlah responden 100 dari total populasi 680 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa tersebut.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada beberapa aspek berikut:

1. Kedua penelitian ini menggunakan variabel independen meliputi gaya hidup dan literasi keuangan dan variabel dependen yakni perilaku konsumtif
2. Kedua penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai sampel penelitian

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang meliputi hal-hal berikut :

1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen gaya hidup dan literasi keuangan dan variabel dependen perilaku konsumtif. Penelitian sekarang menggunakan beberapa variabel seperti *self control* sebagai variabel mediasi dan *pay later* sebagai variabel independen
2. Penelitian sebelumnya menggunakan *random sampling* untuk teknik pengambilan sampel. Penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel

2.1.7 Adelia Lailatul Putri, Rully Priantilianingtiasari (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *pay later*, dan *life style* terhadap perilaku konsumtif. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*, dengan jumlah responden yang digunakan adalah 372 responden. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, *pay later* dan *life style* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan

terletak pada beberapa aspek berikut :

1. Kedua penelitian menggunakan variabel independen meliputi literasi keuangan, *pay later*, dan *life style* dan variabel dependen yaitu perilaku konsumtif
2. Kedua penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* sebagai teknik pengumpulan sampel

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang meliputi hal-hal berikut:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen yakni literasi keuangan dan *life style* dan *pay later* dan variabel dependen perilaku konsumtif. Penelitian sekarang menggunakan *self control* sebagai variabel mediasi
2. Penelitian sebelumnya menggunakan universitas islam negeri sayyid Ali Rahmatullah tulungagung sebagai lokasi penelitian. Penelitian sekarang menggunakan mahasiswa Surabaya sebagai lokasi penelitian.

2.1.8 Andrea Nur Hidayah, Farahiyah Sartika (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, dan peran *locus of control* dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Malang angkatan 2020 dan 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *propotional raandom sampling*, dengan jumlah responden yang diambil untuk sampel berjumlah 91 responden. Penelitian ini menggunakan teknik, dan uji validitas dan reliabilitas

konstruk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif, dan *locus of control* memediasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada beberapa aspek berikut:

1. Kedua penelitian menggunakan variabel independen yakni kontrol diri dan literasi keuangan dan variabel dependen meliputi perilaku konsumtif
2. Kedua penelitian tersebut menggunakan mahasiswa sebagai sampel penelitian

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang meliputi hal-hal berikut :

1. Penelitian sebelumnya menggunakan *propotional random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel
2. Penelitian sebelumnya memilih kota Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Penelitian sekarang memilih kota surabaya sebagai lokasi penelitian
3. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen yakni kontrol diri dan literasi keuangan dan variabel dependen meliputi perilaku konsumtif. Penelitian sekarang menggunakan variabel indenden yaitu *pay later* dan gaya hidup

2.1.9 Aura Ayu Permadani, Farahiya Sartika (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap

perilaku konsumtif, dan peran *self control* sebagai mediasi antara *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif. Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa PTN di Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan responden berjumlah 128 orang. Teknik analisis yang digunakan yakni analisis deskriptif, uji validitas konvergen dan diskriminan, reliabilitas, dan uji hipotesis

Hasil penelitian mengungkapkan *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dan *self control* mampu memediasi antara *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada beberapa aspek berikut:

1. Kedua penelitian menggunakan *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampel
2. Kedua penelitian menggunakan mahasiswa sebagai sampel yang akan diuji
3. Kedua penelitian menggunakan variabel independen yakni *financial literacy*, variabel intervening yaitu *self control*, dan variabel dependen meliputi perilaku konsumtif

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang meliputi hal-hal berikut:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen *financial literacy*, *fintech*, *self control*, dan variabel dependen perilaku konsumtif. Penelitian sekarang menggunakan beberapa variabel independen seperti *pay later*, dan gaya hidup
2. Penelitian sebelumnya mengambil populasi mahasiswa PTN Malang. Sedangkan, penelitian sekarang mengambil populasi mahasiswa yang ada di Surabaya.

2.1.10 Dinda Amanda Apriyanti, Irma Christiana (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fitur *pay later* dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif yang dimediasi oleh *locus of control*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Medan yaitu UMSU, USU, UNIMED, dan UINSU. Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang didapatkan berjumlah 100 responden. Teknik analisis yang digunakan yakni uji validitas dan reliabilitas dan uji R square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fitur pay later* berpengaruh positif, gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, dan *locus of control* memediasi hubungan antara *fitur pay later* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada beberapa aspek berikut:

1. Kedua penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*
2. Kedua penelitian ini menggunakan variabel independen yang sama yaitu *fitur pay later*, gaya hidup dan variabel intervening yaitu *locus of control*, dan perilaku konsumtif sebagai variabel dependen

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang menggunakan beberapa variabel yang berbeda seperti literasi keuangan, dan gaya hidup

Berikut adalah ringkasan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Tujuan	Variabel Penelitian	Sampling dan Sampel	Teknik Analisis	Kesimpulan
1	Julita Elpa, Idwal B, dan Herlina Yustati (2022)	Pengaruh penggunaan shopee <i>pay later</i> terhadap perilaku konsumtif mahasiswa muslim	Variabel X: Shopee <i>pay later</i> Variabel Y: Perilaku konsumtif	Purposive sampling dengan jumlah 171 responden	Uji kualitas data Uji asumsi klasik Uji hipotesis penelitian	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa shopee <i>pay later</i> terdapat pengaruh signifikan positif terhadap perilaku konsumtif
2	Nurfitraeny Nasrudin, dan Basri Bado (2022)	Literasi Keuangan dan Pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif	Variabel X: Literasi Keuangan Pengendalian diri Variabel Y: Perilaku konsumtif	Snowball Sampling dengan jumlah responden 31 dosen	Analisis deskriptif Analisis regresi linear berganda Uji asumsi klasik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan pengendalian diri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif
3	Fajra Aurelia, Tri Yuniarti, Erna Julianti, Marbela, dan Fera Damayanti (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Self Control</i> terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos	Variabel X: Literasi Keuangan <i>Self Control</i> Variabel Y: Perilaku Konsumtif	Random sampling dengan jumlah responden 100 mahasiswa	Uji Validitas Realibilitas Uji asumsi klasik Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dan <i>self control</i> berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif
4	Irdhiana Ilma Haq, Naelati Tubastuvi, Wida Purwidanti, Hengky Widhidanono (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, <i>Electronic Money</i> , Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif	Variabel X: Literasi Keuangan Teman Sebaya <i>Electric Money</i> Gaya Hidup Kontrol Diri Variabel Y: Perilaku Konsumtif	Non Probability Sampling dengan purposive sampling dan responden (134 Mahasiswa)	Asumsi klasik, hipotesis, dan analisis regresi linear berganda	Literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri tidak memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan, <i>electronic money</i> dan gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif
5	Wenseslaus Ngampus, Ni Luh Wayan Sayang	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan	Variabel X: Literasi Keuangan Gaya Hidup	Probability Sampling dengan random sampling dan	Analisis deskriptif, Uji regresi linear berganda	Literasi keuangan berpengaruh negatif, gaya hidup berpengaruh positif

	Telagawathi, Fridayana Yudiaatmaja (2023)	penggunaan uang elektronik terhadap Perilaku Konsumtif generasi Milenial kota Denpasar	Penggunaan Uang Elektronik Variabel Y: Perilaku Konsumtif	responden berjumlah 100 orang		dan penggunaan uang aelektronik berpenagruh positif terhadap perilaku konsumtif
6	Julita, Rizky Aditya (2023)	Pengaruh gaya hidup, uang saku, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif	Variabel X: <i>Life Style</i> <i>Pocket Money</i> <i>Financial Literacy</i> Variabel Y: <i>Consumtive Behavior</i>	Random Sampling dengan responden berjumlah 100 mahasiswa	Analisis regresi linier berganda dan pengujian asumsi klasik	Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi, sementara uang saku dan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif
7	Adelia Lailatul Putri, Rully Priantilianingtiasari (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Variabel X: Literasi keuangan <i>pay later</i> Variabel Y: Perilaku konsumtif	Purposive sampling dengan jumlah responden 372 orang	Uji analisis regresi linear berganda Uji kualitas data Uji asumsi klasik	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif, penggunaan <i>pay later</i> berpengaruh positif, Dan <i>life style</i> berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif
8	Andrea Nur Hidayah, Farahiyah Sartika (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif belanja <i>online</i> melalui <i>locus of control</i> sebagai variabel mediasi	Variabel X: Literasi Keuangan Sikap Keuangan Variabel Z: <i>locus of control</i> Variabel Y: Perilaku konsumtif	Skala Likert dengan jumlah responden 91 mahasiswa	Uji <i>outer</i> model dan <i>inner</i> model serta partil least square	Literasi keuangan berpengaruh positif berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, <i>locus of control</i> memediasi pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku

						konsumtif
9	Aura Ayu Permadani, Farahiya Sartika (2025)	Pengaruh <i>Fintech</i> dan <i>Financial Literaty</i> , terhadap Perilaku Konsumtif Belanja online E-commerce shoppe dengan <i>self control</i> sebagai Mediasi	Variabel X: <i>Fintech</i> Variabel Z: <i>Financial Literaty</i> Variabel Y: <i>Self Control</i> Perilaku Konsumtif	Pengukuran menggunakan Skala Likert dengan jumlah responden 128	Analisis deskriptif dengan statistik model partil least square outer uji validitas dan reliabilitas dan inner model Uji R square	<i>Fintech</i> dan <i>financial literaty</i> berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. <i>Fintech</i> dan <i>financial literaty</i> berpengaruh positif terhadap <i>self control</i> . <i>Fintech</i> dan <i>financial literaty</i> berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif melalui <i>self control</i>
10	Dinda Amanda Apriyanti, Irma Christiana (2025)	Mediasi <i>Locus of control</i> : Pengaruh Fitur <i>Pay Later</i> dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif	Variabel X: Fitur <i>Pay Later</i> Gaya Hidup Variabel Z: <i>Self Control</i> Variabel Y: Perilaku Konsumtif	Purposive sampling dengan jumlah responden 100 orang	Statistik model analisis jalur partil least square <i>Outer</i> model uji validitas dan reliabilitas	Fitur <i>pay later</i> dan gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Fitur <i>pay later</i> dan gaya hidup hedonis memngaruhi <i>locus of control</i> . Fitur <i>pay later</i> dan gaya hidup hedonis melalui <i>locus of control</i> memengaruhi perilaku konsumtif. <i>Locus of control</i> memengaruhi

						perilaku konsumtif. <i>Locus of control</i> mampu memediasi pengaruh fitur <i>pay later</i> dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif
--	--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Julita Elpa, Idwal B, dan Herlina Yustati (2022), Nurfitraeny Nasrudin, dan Basri Bado (2022), Fajra Aurelia, Tri Yuniarti, Erna Julianti, Marbela, dan Fera Damayanti (2023), Wenseslaus Ngampus, Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi, Fridayana Yudiaatmaja (2023), Julita, Rizky Aditya (2023), Adelia Lailatul Putri, Rully Priantilianingtiasari (2024), Andrea Nur Hidayah, Farahiyah Sartika (2024), Aura Ayu Permadani, Farahiya Sartika (2025), Dinda Amanda Apriyanti, Iarma Christiana (2025)

2.2 Landasan Teori

Pada sub bab penelitian ini akan menjelaskan teori yang digunakan dalam awal penyusunan kerangk penelitian dan perumusan hipotesis di sub bab selanjutnya.

2.2.1 *Consumer Behavior Theory*

Teori tentang *The Consumer Society* yang dikemukakan oleh (Baudrillard, 1998) menjelaskan bagaimana perilaku konsumtif terbentuk sebagai konsekuensi dari perkembangan budaya konsumerisme dalam masyarakat modern. Secara makro, Baudrillard menilai bahwa konsumsi bukan lagi sekadar aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi telah menjadi sistem sosial yang dipenuhi oleh nilai dan makna budaya yang menata struktur masyarakat. Dalam tatanan ini, setiap objek konsumsi memiliki nilai tanda (*sign-value*) yang melampaui fungsi praktisnya, karena barang-barang tersebut berperan sebagai simbol status, gaya hidup, dan identitas diri. Pada tingkat sosial, fenomena ini menciptakan budaya di mana individu terdorong untuk membeli bukan karena kebutuhan utama, melainkan untuk memperoleh pengakuan sosial dan menunjukkan posisi dalam hierarki masyarakat. Akibatnya, pada level individu, konsumsi menjadi sarana untuk menegaskan jati diri dan mendapatkan validasi dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, perilaku konsumtif dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara sistem sosial yang memuliakan konsumsi dan dorongan psikologis individu untuk menyesuaikan diri dengan nilai-nilai simbolik yang berlaku dalam masyarakat konsumen (Baudrillard, 1998, pp. 45-52)

2.2.2 *Theory Planed Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), perilaku individu muncul sebagai hasil dari niat atau intensi untuk bertindak, yang

dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks perilaku konsumtif, teori ini menjelaskan bahwa tindakan seseorang untuk berbelanja bukanlah sesuatu yang spontan, melainkan hasil dari proses kognitif dan sosial yang kompleks. Individu yang memiliki sikap positif terhadap aktivitas belanja, misalnya karena menganggapnya menyenangkan, mampu meningkatkan suasana hati, atau menambah rasa percaya diri, cenderung memiliki niat yang lebih besar untuk membeli barang. Selain itu, norma subjektif berperan ketika adanya tekanan atau pengaruh sosial dari lingkungan, seperti dorongan teman sebaya atau keluarga yang membuat seseorang merasa perlu mengikuti gaya hidup konsumtif agar tidak tertinggal. Sementara itu, kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan dan kemudahan untuk melakukan tindakan tersebut; misalnya, melalui ketersediaan fitur *pay later* yang memungkinkan konsumen melakukan pembelian tanpa harus membayar secara langsung. Fitur ini meningkatkan persepsi kemudahan dan aksesibilitas dalam bertransaksi, sehingga memperkuat niat seseorang untuk melakukan pembelian meskipun belum memiliki dana yang cukup (Ajzen, 1991, pp. 188-189).

2.2.3 Perilaku Konsumtif

Menurut Taqwa and Mukhlis (2022) perilaku konsumtif merujuk pada kecenderungan individu untuk membeli barang atau jasa secara berlebihan, bukan karena adanya kebutuhan yang mendesak, melainkan semata-mata didorong oleh keinginan atau dorongan emosional

Menurut Putri and Priantilianingtiasari (2024) mengungkapkan perilaku

konsumtif yaitu kegiatan membeli barang secara berkelanjutan tanpa memperhatikan manfaat dan kegunaannya dan lebih memilih memenuhi keinginan daripada kegunaannya dan lebih memilih memenuhi kepentingan keinginannya daripada kebutuhan

Berdasarkan penelitian sebelumnya, indikator perilaku konsumtif menurut Taqwa and Mukhlis (2022) dinyatakan sebagai berikut:

1. Membeli barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan
2. Melakukan pembelian hanya karena pengaruh tren.
3. Tidak mempertimbangkan nilai guna barang

Selanjutnya, indikator perilaku konsumtif menurut Putri and Priantilianingtiasari (2024) adalah sebagai berikut:

1. Kecenderungan membeli barang tanpa perencanaan
2. Membeli barang untuk memenuhi keinginan, bukan kebutuhan
3. Sering melakukan pembelian meskipun barang tidak terlalu dibutuhkan

2.2.4 Literasi Keuangan

Definisi literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) yaitu sebagai kemampuan seseorang yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan diri yang berperan dalam membentuk sikap dan perilaku keuangan yang bijaksana, sehingga individu mampu mengambil keputusan finansial yang tepat dan mengelola keuangannya secara efektif demi mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan. Cara pengukuran literasi keuangan ada 5 yaitu meliputi pengetahuan (*knowledge*), Keterampilan (*Skill*), keyakinan (*confidence*), sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*). Menurut Putri and Priantilianingtiasari (2024)

Literasi keuangan merupakan kapasitas individu dalam mengenali dan menggunakan prinsip-prinsip keuangan secara efektif. Hal ini memungkinkan seseorang untuk merencanakan, mengatur, dan mengambil keputusan keuangan dengan penuh kesadaran guna mencapai stabilitas keuangan

Menurut Putra and Sunarmi (2024) Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami informasi keuangan serta menerapkannya secara bijak dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup pemahaman terhadap risiko dan konsep keuangan, serta keterampilan dalam mengelola uang untuk membuat keputusan yang tepat terkait keuangan pribadi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, indikator literasi keuangan menurut Putri dan priantilianingtisari (2024) dinyatakan sebagai berikut :

- 1 Pemahaman tentang konsep dasar keuangan
- 2 Sikap terhadap perencanaan keuangan
- 3 Kebiasaan dalam pengelolaan uang
- 4 Perilaku dalam menggunakan produk keuangan

Selanjutnya, indikator literasi keuangan menurut Putra and Sunarmi, (2024) adalah sebagai berikut :

- 1 Pengetahuan keuangan dasar
- 2 Kemampuan mengelola keuangan pribadi
- 3 Pemahaman terhadap produk dan jasa keuangan
- 4 Pengambilan keputusan keuangan yang bijak

2.2.5 Pay later

Menurut Julita et al. (2022) Layanan *paylater* adalah fasilitas pembayaran

berbasis digital yang memberi kesempatan kepada pengguna untuk memperoleh barang atau jasa secara langsung dan menunda pembayarannya hingga waktu tertentu. Sistem ini memberikan kemudahan transaksi online tanpa perlu kartu kredit, serta proses pengajuan yang cenderung cepat dan efisien.

Pada penelitian Putri and Priantilianingtisari (2024) menjelaskan bahwa *pay later* merupakan bentuk layanan keuangan digital yang memungkinkan pengguna melakukan pembelian dengan sistem pembayaran yang ditunda. Artinya, konsumen bisa memperoleh barang atau layanan saat itu juga dan baru menyelesaikan pembayarannya setelah jangka waktu tertentu, biasanya melalui aplikasi berbasis teknologi tanpa perlu kartu kredit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, indeks *pay later* menurut Julita B, dan yustati (2022) dinyatakan sebagai berikut

- 1 Kemudahan dalam penggunaan
- 2 Kecepatan proses persetujuan
- 3 Limit kredit yang tersedia
- 4 Jangka waktu pembayaran
- 5 Pengalaman penggunaan

Sedangkan indikator pada penelitian Putri dan Priantilianingtisari (2024) sebagai berikut

- 1 Kemudahan akses
- 2 Batas kredit yang diberikan
- 3 Jangka waktu pembayaran
- 4 Biaya dan bunga yang dikenakan

5 Frekuensi penggunaan

2.2.6 Gaya Hidup

Pada penelitian Aditya (2023) merupakan cara hidup seseorang yang diidentifikasi melalui bagaimana individu menghabiskan waktunya (*activities*), apa yang dianggap penting dalam lingkungannya (*interests*), dan apa yang ia pikirkan tentang dirinya serta dunia di sekitarnya (*opinions*).

Menurut Ilma Haq et al. (2023) gaya hidup yakni Gaya hidup mencerminkan cara seseorang menggunakan waktunya dan membelanjakan uang, serta menunjukkan pola kebiasaan dan pilihan hidup yang diambil individu dalam kesehariannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, gaya hidup menurut Aditya (2023) dinyatakan sebagai berikut

- 1 Aktivitas
- 2 Minat
- 3 Opini

Sedangkan indikator gaya hidup pada Ilma Haq et al. (2023) sebagai berikut:

- 1 Pola konsumsi
- 2 Penggunaan waktu luang
- 3 Pemilihan merek
- 4 Lingkungan sosial

2.2.7 *Self Control*

Menurut penelitian Nasrudin and Bado (2022) Menjelaskan bahwa *self*

control yaitu mencerminkan kapasitas seseorang untuk mengatur keinginannya dan menunda kepuasan demi hasil atau manfaat yang lebih besar di masa mendatang. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung berpikir rasional sebelum mengambil keputusan, termasuk saat berbelanja

Pada penelitian Aurelia et al. (2023) bahwa *self control* adalah keterampilan seseorang dalam mengatur tindakannya, mengelola emosi pribadi, dan membatasi keinginan yang bersifat instan agar tidak mengambil keputusan konsumsi secara berlebihan

Berdasarkan penelitian sebelumnya, *self control* Nasrudin dan Bado (2022) dinyatakan sebagai berikut:

- 1 Kontrol terhadap impuls
- 2 Pertimbangan jangka panjang
- 3 Pengaturan emosi
- 4 Ketekunan dalam mencapai tujuan

Sedangkan indikator *self control* pada penelitian Aurelia et al., (2023) sebagai berikut :

- 1 Kontrol emosi
- 2 Kontrol perilaku
- 3 Kontrol kognitif
- 4 Kontrol keputusan

2.3 Hubungan Antar Variabel

Berikut hubungan antar variabel dari kajian kajian teori sebelumnya:

2.3.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, meliputi perencanaan, pengaturan, serta pengendalian keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Putri & Priantilianingtiasari, 2024). Literasi keuangan mempunyai pengaruh hubungan negatif terhadap perilaku konsumtif, dikarenakan ketika seseorang tersebut memiliki literasi keuangan yang rendah cenderung kurang bijak dalam mengatur pengeluaran, maka perilaku konsumtif individu tersebut akan meningkat. Sehubungan dengan penelitian Ngampus *et al.*, (2023) dan Putri and Priantilianingtiasari (2024) menyatakan literasi keuangan memiliki hubungan negatif terhadap perilaku konsumtif. Artinya literasi keuangan yang rendah akan meningkatkan perilaku konsumtif individu tersebut.

2.3.2 Pengaruh *Pay later* terhadap perilaku konsumtif

Fitur *pay later* merupakan layanan keuangan digital yang memungkinkan pengguna melakukan pembelian terlebih dahulu dan melakukan pembayaran dikemudian hari sesuai jatuh tempo yang dipilih. *Pay Later* mempunyai hubungan positif terhadap perilaku konsumtif, karena jika frekuensi penggunaan *pay later* pada individu tinggi sehingga membeli barang sesuai keinginannya tanpa pertimbangan yang lain maka perilaku konsumtif individu tersebut akan tinggi juga. Pernyataan tersebut juga berhubungan pada penelitian Julita, B and Yustati, (2022) dan Putri and Priantilianingtiasari (2024) mengungkapkan bahwa *pay later* memiliki hubungan positif terhadap perilaku konsumtif. Artinya ketika penggunaan *pay later* tinggi maka individu cenderung akan berperilaku konsumtif

2.3.3 Pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif

Gaya hidup merupakan pola perilaku, aktivitas, dan pilihan seseorang dalam

menjalani kehidupan yang mencerminkan nilai, kepribadian, serta status sosial gaya hidup. Gaya hidup merupakan variabel yang berhubungan positif terhadap perilaku konsumtif, individu dengan gaya hidup yang tinggi mampu mendorong individu tersebut berperilaku konsumtif dikarenakan individu tersebut mengikuti tren yang berkembang sehingga ditunjukkan pada pemenuhan keinginan dibanding kebutuhan. Pada penelitian Aditya (2023) dan Ilma Haq et al. (2023) menjelaskan gaya hidup memiliki hubungan positif terhadap perilaku konsumtif. Dapat disimpulkan ketika seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi akan meningkatkan perilaku konsumtif seseorang guna memenuhi gaya hidupnya

2.3.4 Pengaruh *Self control* terhadap perilaku konsumtif

Self control merupakan kemampuan individu untuk mengatur pikiran, emosi, dan tindakan agar tetap selaras dengan nilai, norma, serta tujuan. *Self Control* merupakan variabel yang memiliki hubungan negatif pada perilaku konsumtif, individu yang memiliki *Self Control* yang tinggi mampu menahan keinginan belanja yang tidak perlu serta lebih bijak dalam mengelola keuangan sehingga terhindar berperilaku konsumtif. Merujuk pada penelitian Nasrudin and Bado, (2022) dan Aurelia et al. (2023) mengungkapkan *self control* memiliki hubungan negatif terhadap perilaku konsumtif, dengan demikian ketika individu memiliki *self control* yang tinggi maka individu tersebut cenderung mengurangi perilaku konsumtifnya

2.3.5 *Self control* mediasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

Literasi keuangan mempengaruhi antara *self control* terhadap perilaku

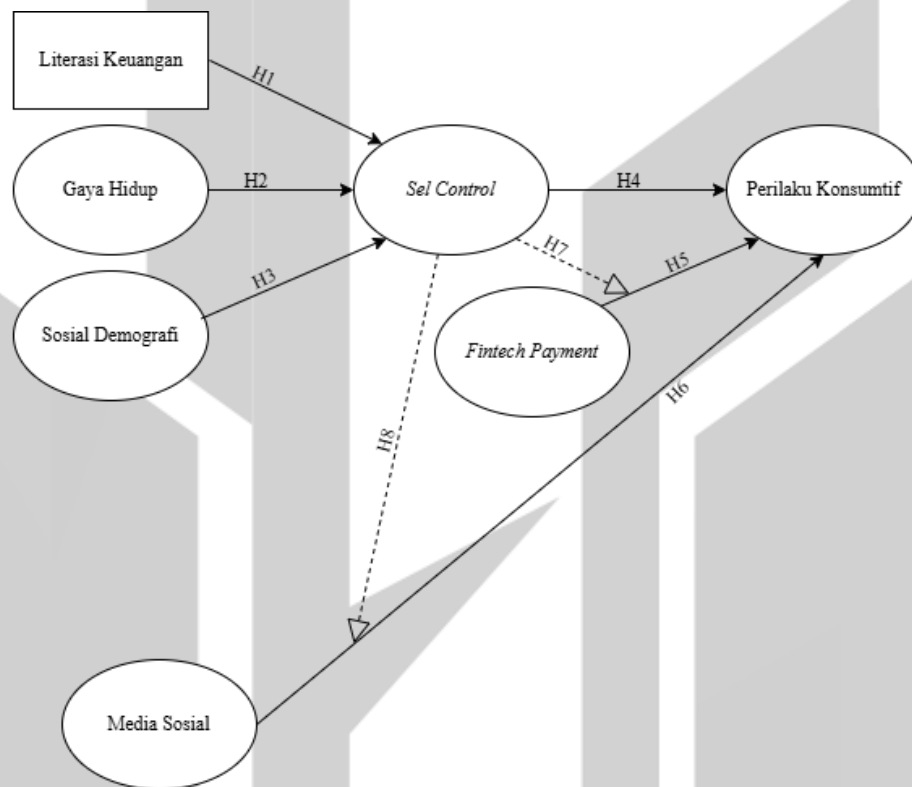
konsumtif, dikarenakan, yang artinya tingginya literasi keuangan tidak secara otomatis membuat seseorang terhindar dari perilaku konsumtif, terutama jika tidak diimbangi dengan kemampuan *self control* yang memadai. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki pengetahuan serta pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan, dengan hal tersebut menjadikannya memiliki *self control* yang baik. *Self control* ini yang pada akhirnya akan mencegahnya untuk melakukan perilaku yang konsumtif. Pada penelitian Nur Hidayah and Sartika, (2024) dan Permadani and Sartika (2025) menyebutkan *self control* memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

2.3.6 *Self Control* mediasi hubungan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif

Self control berperan sebagai variabel mediasi antara gaya hidup dan perilaku konsumtif. Artinya, gaya hidup seseorang yang hedonis serta gemar mengikuti tren dan tuntutan sosial dapat memengaruhi tingkat pengendalian dirinya. Gaya hidup tersebut akan membuat seseorang tidak bisa mengontrol dirinya. Individu dengan tingkat *self-control* yang rendah cenderung sulit menahan dorongan untuk melakukan pembelian impulsif, sehingga lebih mudah terjerumus dalam perilaku konsumtif. Dengan kata lain, gaya hidup yang tidak terkendali dapat meningkatkan perilaku konsumtif melalui menurunnya kemampuan individu dalam mengendalikan diri. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Apriyanti and Crhistiana (2025) juga menyatakan bahwa *self control* mampu memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

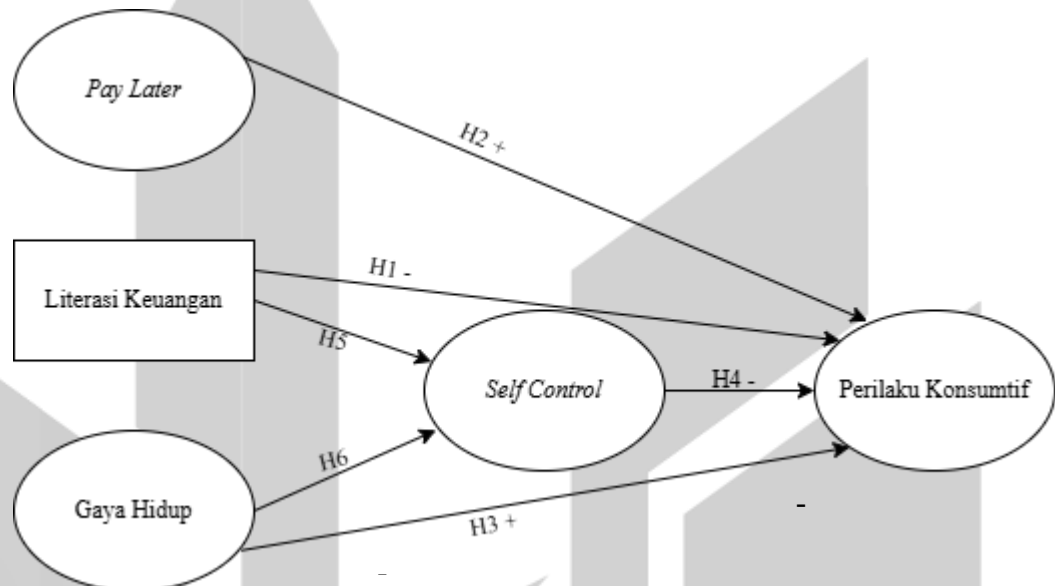
2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara dosen dan mahasiswa berikut adalah kerangka penelitian kolaborasi yang akan dijalankan bersama dosen:



Gambar 2.1
Kerangka Kolaborasi

Berikut adalah kerangka penelitian yang akan dijalankan oleh Peneliti:



Gambar 2.2
Kerangka penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah digambar sebelumnya, maka berikut hipotesis pada penelitian yang akan di uji

H1: Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif

H2 : *Pay later* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

H3 : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

H4 : *Self control* berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif

H5 : *Self control* mediasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

H6 : *Self coontrol* mediasi hubungan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif